

HARAPAN MANUSIA ATAS KEKUATAN ALLAH SWT DAN GAIB PADA RAJAH DALAM TRADISI TERBANGAN DI KABUPATEN BANDUNG

Wisnu Dwi Nugraha
1005721

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Harapan Manusia atas Kekuatan Allah Swt dan Gaib pada Rajah dalam Tradisi Terbang di Kabupaten Bandung”. Penelitian ini dilakukan karena masyarakat menganggap penting penuturan rajah dalam upacara kesenian. Penelitian ini mengambil tiga varian teks dari Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deksriptif analisis. Penelitian bertujuan untuk mendeskriptifkan aspek struktur, konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi, dan makna. Pengkajian tiga varian teks rajah terbang di Kabupaten Bandung memberikan hasil sebagai berikut: 1) Teks rajah terbang dibangun oleh struktur tertentu sehingga menghasilkan efek syahdu dan ritmis sebagai upaya permohonan terhadap Allah Swt, 2) Penuturan dilakukan di awal pertunjukan setelah terjadi proses ijab antara penutur dengan pemilik hajat dengan cara monolog, 3) Proses penciptaan teks rajah terbang secara terstruktur dan pewarisannya dilakukan secara vertikal maupun horizontal, 4) Fungsi rajah terbang sebagai alat pendidikan, alat pengesah kebudayaan, dan sebagai sistem proyeksi masyarakat pemilik rajah terbang, 5) makna rajah terbang adalah bentuk penghormatan dan permintaan ijin kepada kekuatan Allah Swt dan leluhur sebagai upaya manusia untuk keberhasilan acara pertunjukan.

Wisnu Dwi Nugraha, 2014

***HARAPAN MANUSIA ATAS KEKUATAN ALLAH SWT DAN GAIB PADA RAJAH DALAM TRADISI
TERBANGAN DI KABUPATEN BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HUMAN HOPE THE POWER OF GOD AND SUPERNATURAL IN THE TRADITION OF RAJAH TERBANGAN IN KABUPATEN BANDUNG

Wisnu Dwi Nugraha
1005721

ABSTRACT

The title of this research is "Harapan Manusia atas Kekuatan Allah Swt dan Gaib pada Rajah dalam Tradisi Terbang di Kabupaten Bandung". This research was done because society considers important narrative art rajah in the ceremony. This study took three variants of the text of Bandung regency. The method used in this research is descriptive method of analysis. The study aims to describe aspects of structure, narrative context, the process of creation, function, and meaning. Assessment of the three variants of the text Rajah Terbang in Bandung give the following results: 1) Text Rajah Terbang built by a certain structure resulting calm and rhythmic effect as a plea against Allah, 2) Telling done in the early show after a process of consent between the narrator owner's intent by way monologue, 3) The creation of structured texts Rajah Terbangaan and inheritance is placed vertically or horizontally, 4) Function Rajah Terbang as an educational tool, the tool certifier culture, and society as a projection system owner Rajah Terbang, 5) meaning of Rajah Terbang is a form of respect and request permission to the power of Allah and ancestors as human efforts for the success of the performance program.